

**ANALISIS NIAT MENGGUNAKAN LAYANAN BAITUL MAAL WAT
TAMWIL DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERSPEKTIF UTAUT DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

OLEH:

MUHAMMAD ZIYAD AL FAIZIN

NIM : 22108030035

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**ANALISIS NIAT MENGGUNAKAN LAYANAN BAITUL MAAL WAT
TAMWIL DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERSPEKTIF UTAUT DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

OLEH:

MUHAMMAD ZIYAD AL FAIZIN

NIM : 22108030035

PEMBIMBING:

MUHFIATUN, S.E.I, M.E.I

NIP. 19890919 201503 2 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1311/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS NIAT MENGGUNAKAN LAYANAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL DI
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERSPEKTIF UTAUT DENGAN
RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M ZIYAD AL FAIZIN
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030035
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

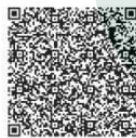
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a8fdb91109b8



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6aa096f6abeff



Penguji II

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a9a63a315340



Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6aa11e1a4220c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M Ziyad Al Faizin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di -

D.I. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : M Ziyad Al Faizin

NIM : 22108030035

Judul Skripsi : Analisis Minat Menggunakan Layanan Baitul Mal Wa Tamwil perspektif UTAUT dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Pembimbing,


MUHFIATUN, S.E.I, M.E.I
NIP. 19890919 201503 2 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : M Ziyad Al Faizin

NIM : 22108030035

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Minat Menggunakan Layanan Baitul Mal Wa Tamwil perspektif UTAUT dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026



M Ziyad Al Faizin
NIM. 22108030035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Ziyad Al Faizin
NIM : 22108030035
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Analisis Minat Menggunakan Layanan Baitul Mal Wa Tamwil perspektif UTAUT dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026



M Ziyad Al Faizin
NIM. 22108030035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Orang yang tidak memiliki sesuatu tidak akan dapat memberikan sesuatu itu.”

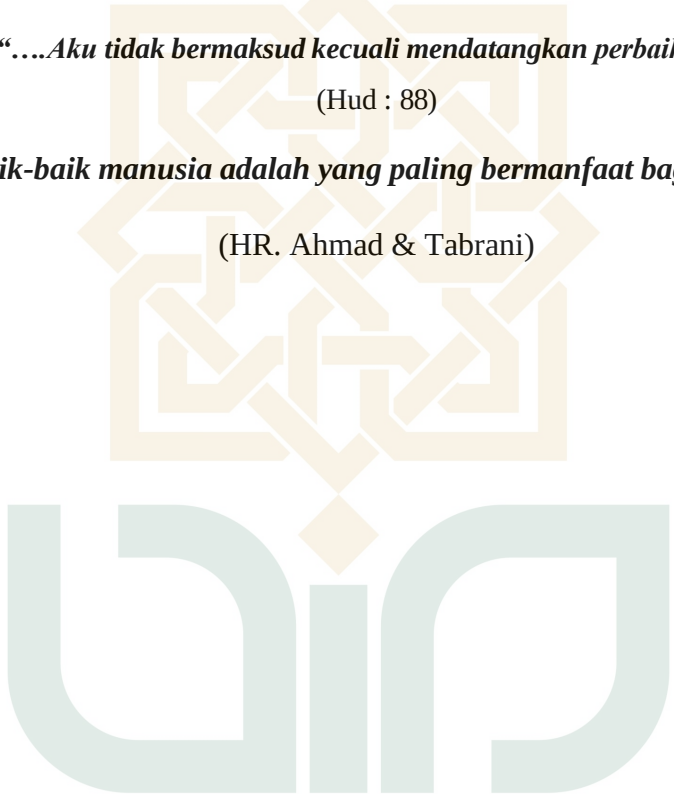
(Pepatah Arab)

“....Aku tidak bermaksud kecuali mendatangkan perbaikan...”

(Hud : 88)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad & Tabrani)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Yang Maha Tinggi lagi Maha Mengetahui, atas segala rahmat, karunia, serta nikmat ilmu yang telah diberikan, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai salah satu tahap akhir dalam perjalanan menempuh pendidikan sarjana. Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mencintai, mendukung, dan mendoakan penulis tanpa henti. Bagi mereka, pendidikan selalu menjadi prioritas utama bagi anak-anaknya. Kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga jenjang ini merupakan sebuah *privilege* yang sangat berharga, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis, tetapi diharapkan juga dapat memberikan dampak yang luas dan kebaikan bagi banyak pihak.

Terima kasih atas setiap pengorbanan, kasih sayang, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebahagiaan bagi Bapak dan Ibu, serta menjadi awal dari perjalanan untuk terus menebar manfaat dan menggapai ridha Allah SWT.

Juga tidak lupa dipersembahkan kepada Almamater tercinta, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai tempat saya menimba ilmu, bertumbuh, dan menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik.

"Wa qul Rabbi zidnii 'ilmaa"
"Dan katakanlah, Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku." (QS. Tāhā: 114)
"Tiada kekayaan yang lebih utama dari pada akal, tiada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan, dan tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan."

(Ali Bin Abi Thalib)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Setiap **tā' marbūṭah** ditransliterasikan sebagai "h", baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الولياء	Ditulis	<i>karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua **tō' marbūṭah** ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	i
--- ُ ---	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
2. Fathah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْتُكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
2. Fathah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرِمَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Besar atas segala karunia dan nikmat yang senantiasa memberi penulis kemudahan dalam segala urusannya. Selawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabiyullah Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam yang indah ini, hingga dapat dirasakan kedamaian dan keindahannya hingga akhir zaman kelak. *Alhamdulillah*, skripsi dengan judul **“Analisis Niat Menggunakan Layanan Baitul Maal Wat Tamwil perspektif UTAUT dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”** telah selesai dikerjakan.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Keuangan Syariah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak yang tak henti-hentinya mengalir selama proses perkuliahan hingga tahap penyusunan akhir. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S. Pd., MAB., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis serta senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, kritik, maupun saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta berbagi pengalaman terbaiknya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha, Satpam, *Cleaning Service*, Penjaga Parkir, serta seluruh keluarga besar civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, bantuan administratif, pelayanan, keamanan, serta menciptakan lingkungan kampus yang nyaman, tertib, dan kondusif bagi penulis selama menempuh masa perkuliahan.
8. Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) Kementerian Agama Republik Indonesia yang bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) selaku pemberi dukungan pendanaan pendidikan selama masa studi. Bantuan beasiswa yang diberikan tidak hanya meringankan beban finansial, tetapi juga menjadi motivasi bagi penulis untuk terus meningkatkan prestasi akademik serta menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Faisal M. Taufiq dan Ibu Dra. Rahmawati atas do'a, dukungan dan arahan pada diri ini. Gelar ini bukan untuk saya, semua pencapaian ini bukan untuk saya, tapi untuk kalian. Pemberian terbaik yang pernah kalian beri untuk saya adalah akses Pendidikan sampai perguruan tinggi ini. Terimakasih untuk segalanya ya pak dan bu.
10. Seseorang yang kehadirannya tidak dapat penulis sebutkan namanya tapi tertulis di nomor selanjutnya, terima kasih sudah menjadi teman berbagi keluh kesah, pendengar setia yang paling sabar, serta sumber ketenangan yang selalu meyakinkan penulis bahwa hari esok akan baik-baik saja, dan *support system* utama di balik layar yang selalu menemani hingga skripsi ini selesai.

11. Keluarga besar, sahabat, teman. Khususnya untuk dan semua orang yang telah membantu penulis selama masa kuliah. Febri, Enrico, Alfian, Pak Jo, Arif, Alit, Jun, Krido, Wira, Riko, Vikran, Kibo, dan Keluarga Villa Ijo, serta kerabat lain yang mana penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

12. Terima kasih yang mendalam untuk Suli. content creator Video Game Gacha, yang secara tidak langsung telah menemani proses penyusunan skripsi ini melalui berbagai siaran langsung dan konten yang menghibur. Kehadiran konten dan siaran langsung tersebut menjadi salah satu sumber hiburan dan teman selama mengerjakan skripsi pada malam hari.

13. Terakhir, terimakasih untuk seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga.

Penulis sadar, skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pemahaman penulis. Namun demikian, penulis tetap berharap agar lembar karya yang sederhana ini dapat memberikan kontribusi positif, baik sebagai referensi akademis maupun sebagai bahan pertimbangan praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya dalam perkembangan pasar modal syariah. Saran, kritik, juga masukan yang membangun dibutuhkan untuk menyempurnakan isi skripsi ini.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Penulis,



M Ziyad Al Faizin
NIM. 22108030035

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN SAN KAJIAN PUSTAKA.....	25
A. Landasan Teori.....	25
1. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	25
2. <i>Niat (Behavioral Intention)</i>	26
3. <i>Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)</i>	27
4. <i>Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy)</i>	28
5. <i>Pengaruh Sosial (Social Influence)</i>	29
6. <i>Kondisi Pendukung (Facilitating Conditions)</i>	30
7. <i>Religiusitas</i>	30
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis	38
D. Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODELOGI PENELITIAN	50

A. Jenis Penelitian	50
B. Definisi Operasional Variabel	50
C. Populasi dan Sampel	59
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Profil Responden Penelitian	48
1. Jenis Kelamin Responden	48
2. Domisili Responden	49
3. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden	50
4. Pekerjaan Responden	51
5. Pendapatan atau Pemasukan Per-Bulan Responden	52
6. Pengetahuan Responden tentang BMT	52
7. Tingkat Penggunaan Layanan BMT Responden	53
8. Tingkat Lama Penggunaan Layanan BMT Responden	54
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
D. Hasil Uji Instrumen Penelitian	60
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	60
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	67
E. Pembahasan.....	75
F. Analisis.....	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Keterbatasan Penelitian	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	100
<i>Curriculum Vitae</i>	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah nasabah yang terdata di beberapa BMT di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	5
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.2 Nilai Loading Factor dan AVE.....	61
Tabel 4.3 Nilai Heterotrait-Monotrait (HTMT).....	64
Tabel 4.4 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	66
Tabel 4.5 Nilai R-Square	67
Tabel 4.6 Nilai Q^2 Predict.....	68
Tabel 4.7 Nilai Variance Inflation Factor (VIF)	69
Tabel 4.8 Nilai Effect Size (F^2)	70
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	72
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan BMT di Indonesia...	2
Gambar 1.2 Grafik Penyebaran BMT di Indonesia per tahun 2023...	3
Gambar 1.3 Grafik Penyebaran BMT di Provinsi DIY...	4
Gambar 1.4 Populasi penduduk DIY per tahun 2024...	7
Gambar 1.4 Populasi penduduk Muslim DIY per tahun 2024...	7
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	48
Gambar 4.2 Domisili Responden.....	49
Gambar 4.3 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden.....	50
Gambar 4.4 Pekerjaan Responden.....	51
Gambar 4.5 Pendapatan atau Pemasukan Per-Bulan Responden	52
Gambar 4.6 Pengetahuan Responden Tentang BMT.....	53
Gambar 4.7 Tingkat Penggunaan Layanan BMT Responden	54
Gambar 4.8 Tingkat Lama Penggunaan Responden Terhadap BMT.....	55
Gambar 4.9 Distribusi Jawaban Responden pada Item PE1	70
Gambar 4.10 Distribusi Jawaban Responden pada Item EE1	72
Gambar 4.11 Distribusi Jawaban Responden pada Item SI3.....	74
Gambar 4.12 Distribusi Jawaban Responden pada Item FC2	76
Gambar 4.13 Distribusi Jawaban Responden pada Item R5	77

ABSTRAK

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang menyediakan layanan keuangan berbasis syariah bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap niat menggunakan layanan BMT dengan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), serta menguji peran religiusitas sebagai variabel independen dan moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh dari 122 responden di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui teknik *purposive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan layanan BMT, sedangkan *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Religiusitas juga tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel UTAUT dan niat menggunakan layanan BMT. Nilai R^2 sebesar 0,662 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 66,2% variasi niat penggunaan layanan BMT.

Kata Kunci: Baitul Maal wat Tamwil (BMT), UTAUT, religiusitas, niat menggunakan layanan, SEM-PLS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) is an Islamic microfinance institution that provides Sharia-based financial services to the community. This study aims to analyze the effects of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions on the intention to use BMT services using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) framework. In addition, this study examines the role of religiosity as both an independent and moderating variable. A quantitative approach was employed, with data collected from 122 respondents in the Special Region of Yogyakarta through purposive sampling. The data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results show that Performance Expectancy and Facilitating Conditions have a positive and significant effect on the intention to use BMT services, while Effort Expectancy, Social Influence, and religiosity have no significant effect. Furthermore, religiosity does not moderate the relationships between the UTAUT variables and the intention to use BMT services. The model explains 66.2% of the variance in the intention to use BMT services ($R^2 = 0.662$).

Keywords: *Baitul Maal wat Tamwil (BMT), UTAUT, religiosity, intention to use services, SEM-PLS.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan memegang peranan penting dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pada dasarnya, lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk berbagai kegiatan ekonomi (Prety, 2025). Di Indonesia, lembaga keuangan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Kedua jenis lembaga tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung aktivitas perekonomian nasional. Beberapa contoh lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia meliputi bank umum, bank syariah, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), perusahaan asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, serta perusahaan teknologi finansial (*fintech*) (Cahyono, 2025).

Memperhatikan peran dan fungsi lembaga keuangan, keberadaannya diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih jenis lembaga keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka (Irma, 2025). Selain dibedakan berdasarkan jenisnya, lembaga keuangan juga dapat diklasifikasikan menjadi lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Bagi masyarakat yang ingin menghindari praktik bunga (*riba*), lembaga

keuangan syariah dapat menjadi pilihan karena operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam serta menghindari transaksi yang mengandung unsur yang bertentangan dengan ketentuan syariat (Husna, 2022).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan bagi anggotanya. Dari sisi kelembagaan, BMT umumnya berbadan hukum koperasi dan termasuk dalam kategori lembaga keuangan mikro yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam (Josua, 2024). Dalam pelaksanaannya, BMT memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi baitul maal dan fungsi tamwil. Fungsi baitul maal berfokus pada aspek sosial melalui kegiatan yang berlandaskan semangat tolong-menolong dan pemberdayaan masyarakat, sedangkan fungsi tamwil berorientasi pada aktivitas bisnis yang bertujuan memperoleh keuntungan dengan tetap mematuhi ketentuan syariah. Kombinasi kedua fungsi tersebut menjadi karakteristik yang membedakan BMT dari lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan fungsi tamwil khususnya, BMT dituntut untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas agar mampu memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat (Faruq & Jennah, 2023). BMT menyediakan berbagai layanan simpanan yang menggunakan akad syariah, seperti *wadi'ah* dan *mudharabah*. Dan layanan pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah*, *mudharabah*, dan *ijarah* (Alfiyah, 2025).

Berikut disajikan grafik pertumbuhan BMT di Indonesia.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan BMT di Indonesia

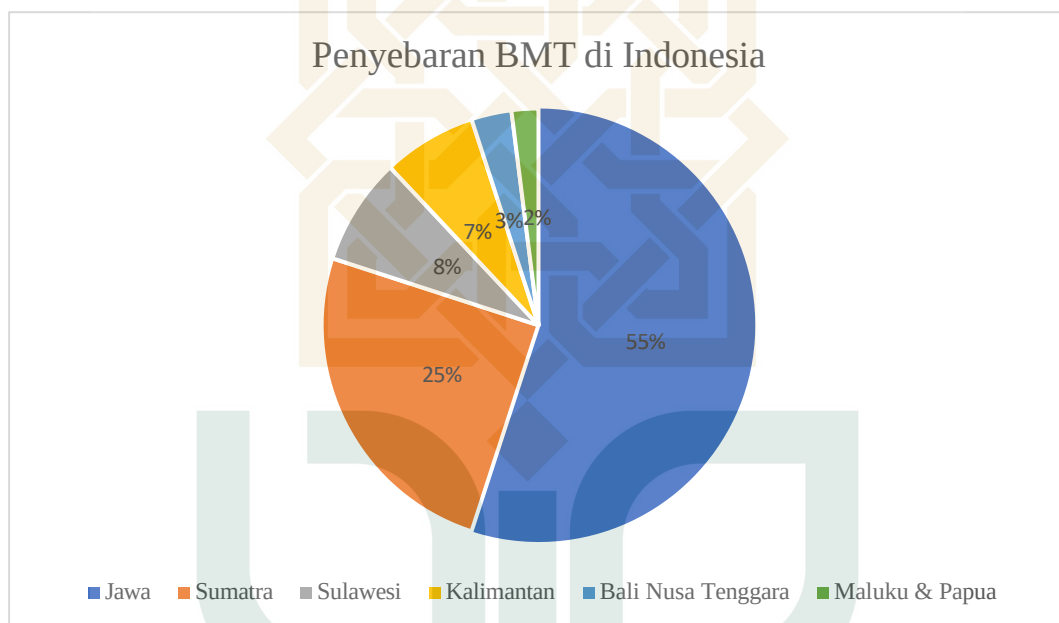
Sumber : (Josua, 2024)

BMT di Indonesia berbadan hukum koperasi dan dikenal sebagai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang berada di bawah pembinaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Grafik di atas menunjukkan perkembangan jumlah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Indonesia dari tahun 1990 hingga 2023 berdasarkan studi akademik dan laporan industri: pertumbuhan signifikan terjadi antara pertengahan 1990-an hingga akhir 2010-an. Hingga tahun 2023 berdasarkan data *Online Data System* (ODS) Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah KSPPS di Indonesia tercatat sekitar 4500 unit pada (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023).

Melihat jumlah BMT di Indonesia terus meningkat dan berperan penting dalam mendukung inklusi keuangan syariah, distribusi dan tingkat pemanfaatannya

berbeda antar daerah. Secara umum, persebaran BMT di Indonesia menunjukkan pola yang tidak merata, dengan konsentrasi terbesar berada di Pulau Jawa. Sementara itu, wilayah Indonesia bagian timur masih menunjukkan tingkat penyebaran BMT yang relatif rendah (Kementerian Keuangan, 2022).

Diambil dari berbagai sumber, berikut disajikan estimasi persebaran BMT di Indonesia.



Gambar 1.2 Grafik Penyebaran BMT di Indonesia per tahun 2023

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, antara lain Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2021), KNEKS (2023), Kementerian Keuangan (2022), serta berbagai penelitian terkait BMT dan koperasi syariah.

Melihat diagram diatas, Pulau Jawa menjadi wilayah dengan konsentrasi BMT yang paling tinggi, didukung oleh mayoritas penduduk Muslim, ikatan sosial yang kuat, serta aktivitas ekonomi berbasis komunitas seperti UMKM, koperasi dan kegiatan mahasiswa atau pelajar (KNEKS, 2023). Kondisi ini menjadikan Pulau Jawa, khususnya provinsi DIY sebagai daerah yang representatif untuk mengkaji

niat menggunakan layanan masyarakat di BMT, sekaligus memberikan konteks empiris yang kuat sebelum ditampilkan data dan grafik perkembangan BMT di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Informasi mengenai jumlah nasabah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sampai saat ini masih bersumber dari laporan dan penelitian pada lembaga tertentu, sehingga data yang tersedia belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan BMT yang beroperasi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, data jumlah nasabah yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan sumber empiris yang dapat diakses, dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan cakupan lembaga yang terdokumentasi.

Nama BMT di DIY	Perkiraan Jumlah Nasabah
BMT Bina Insanul Fikri (BIF)	±46.000 nasabah
BMT Al-Ikhwan (Sleman)	±3.000 nasabah
BMT KUBE Sejahtera 19 (BKS19)	±500 nasabah
GEMI (Economic Movement for Women)	±5.038 nasabah
KSSPS BMT UMY	±10.539 nasabah
KSSPS BMT Beringharjo	±38.000 nasabah

Tabel 1.1 Jumlah nasabah yang terdata di beberapa BMT di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber : (Rahayu, 2020), Laporan RAT KSPPS BMT UMY (2024), Laporan Pra-RAT KSPPS BMT Beringharjo Cabang Kulon Progo (2024)

Melihat tabel diatas, beberapa lembaga Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki basis nasabah yang cukup

signifikan, antara lain BMT Bina Ihsanul Fikri (± 46.000 nasabah), GEMI (± 5.038 nasabah), BMT Al-Ikhwan (± 3.000 nasabah), dan BMT KUBE Sejahtera 19 (± 500 nasabah) (Rahayu, 2020). Salah satu BMT besar di DIY, yaitu KSPPS BMT UMY, mencatat jumlah anggota sebanyak 10.539 orang pada akhir tahun 2023. Pada tahun 2024, BMT Beringharjo tercatat memiliki lebih dari 38.000 anggota yang mayoritas merupakan pelaku usaha mikro dan pedagang pasar tradisional. Jumlah anggota BMT tersebut secara kumulatif telah mencapai lebih dari 102.000 anggota. Angka tersebut menunjukkan bahwa BMT masih menjadi salah satu alternatif lembaga keuangan syariah yang diminati masyarakat.

Namun jika dibandingkan dengan data kependudukan tahun 2024, jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 3.802.365 jiwa, dengan penduduk beragama Islam sebanyak 3.500.903 jiwa atau sekitar 92,46% dari total penduduk. Dengan jumlah anggota kumulatif lebih dari 102.000 orang pada beberapa BMT besar di DIY, tingkat partisipasi masyarakat muslim terhadap layanan BMT masih relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat peluang yang sangat besar bagi BMT untuk meningkatkan jangkauan layanannya. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan BMT menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya mendukung pengembangan lembaga keuangan mikro syariah dan peningkatan inklusi keuangan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km persegi (Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Kulon Progo	449,5	0,52	11,82	779	98,1
Bantul	1.033,5	0,83	27,18	2.020	98,7
Gunung Kidul	754,1	0,16	19,83	511	97,6
Sleman	1.190,0	0,97	31,29	2.074	97,9
Kota Yogyakarta	375,7	0,10	9,88	11.446	94,5
DI Yogyakarta	3.802,7	0,63	100,00	1.199	97,8

Gambar 1.3 Populasi penduduk DIY per tahun 2024

Sumber : Data Dukcapil dan BPS Provinsi D.I. Yogyakarta (2024)

Meskipun BMT memiliki karakteristik berbasis prinsip syariah, keputusan masyarakat untuk menggunakan layanannya tidak hanya ditentukan oleh aspek religius semata, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kemudahan, dukungan sosial, serta ketersediaan fasilitas yang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan komprehensif yang mampu menjelaskan perilaku niat masyarakat dengan mempertimbangkan aspek teknologi, sosial, dan nilai keagamaan secara terpadu.

No	Kode Wilayah	Provinsi	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Lainnya	Jumlah
	34	DI Yogyakarta	3.500.452	90.715	164.565	3.423	2.977	53	356	3.762.541

Gambar 1.4 Populasi penduduk Muslim di Indonesia per tahun 2024

Sumber : Data Dukcapil dan BPS Provinsi D.I. Yogyakarta (2024)

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan layanan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), yang merupakan salah satu model yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku individu dalam menerima dan

menggunakan suatu teknologi. Model UTAUT menjelaskan bahwa niat dan perilaku penggunaan (*intention and usage behavior*) dipengaruhi oleh empat konstruk utama, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* (Anjaswati & Berakon, 2022). Dalam penelitian ini, model UTAUT diadaptasi untuk menjelaskan niat masyarakat dalam menggunakan layanan BMT karena konstruk manfaat, kemudahan, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung tetap relevan dalam konteks layanan keuangan syariah.

Penggunaan model UTAUT dalam penelitian ini dinilai relevan karena niat menggunakan layanan BMT dapat dipengaruhi oleh persepsi masyarakat mengenai manfaat layanan yang diperoleh (*Performance Expectancy*), kemudahan penggunaan layanan (*Effort Expectancy*), pengaruh lingkungan sosial (*Social Influence*), serta ketersediaan fasilitas dan dukungan yang memadai (*Facilitating Conditions*). Keempat konstruk tersebut dianggap mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan layanan BMT.

Penelitian ini menggunakan UTAUT dan tidak menggunakan UTAUT2 karena variabel tambahan yang terdapat dalam UTAUT2, yaitu Hedonic Motivation, Price Value, dan Habit, dinilai kurang relevan dengan karakteristik layanan BMT. Fokus penelitian ini adalah niat masyarakat dalam menggunakan layanan BMT yang lebih menekankan pada aspek kemanfaatan layanan, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas dibandingkan aspek kesenangan penggunaan, nilai harga, maupun kebiasaan penggunaan. Oleh karena itu, model UTAUT dinilai lebih sesuai untuk menjelaskan niat masyarakat

dalam menggunakan layanan BMT dibandingkan UTAUT2.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) dipilih karena mencerminkan keyakinan individu bahwa menggunakan layanan Baitul Mal wa Tamwil mampu memberikan manfaat nyata bagi kondisi keuangannya. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, manfaat tersebut dapat berupa keamanan dana, sistem bagi hasil yang adil, serta kontribusi BMT dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian Maulana (2018) menemukan bahwa persepsi manfaat layanan keuangan syariah berpengaruh positif terhadap niat penggunaan, karena individu cenderung memilih lembaga yang dianggap mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chairia (2019) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan, semakin kuat niat nasabah untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Dengan demikian, *performance expectancy* menjadi variabel penting dalam menjelaskan niat menggunakan layanan BMT.

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dipilih karena kemudahan penggunaan layanan menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam mengambil keputusan. Dalam operasional BMT, kemudahan tersebut tercermin dari prosedur pembukaan rekening yang sederhana, kejelasan akad, serta proses administrasi yang mudah dipahami. Penelitian Ratna (2019) menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan lembaga keuangan syariah, karena layanan yang tidak rumit mampu mengurangi hambatan psikologis nasabah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Savira dan Vera (2020) yang menyatakan bahwa kemudahan layanan mendorong kenyamanan dan meningkatkan niat

penggunaan produk keuangan syariah. Oleh karena itu, *effort expectancy* relevan digunakan untuk menjelaskan niat menggunakan layanan BMT.

Pengaruh sosial (*social influence*) dipilih karena keputusan masyarakat sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, dan tokoh masyarakat. Dalam masyarakat Yogyakarta yang memiliki ikatan sosial dan religius yang kuat, rekomendasi serta pengalaman orang terdekat dapat membentuk persepsi individu terhadap BMT. Penelitian Abdul Rahman (2017) menemukan bahwa dorongan dari lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Mufti Hasan Alfani (2022) yang menunjukkan bahwa pandangan dan rekomendasi lingkungan sosial mampu meningkatkan niat, terutama ketika lembaga keuangan tersebut dipersepsikan sesuai dengan nilai-nilai masyarakat.

Kondisi pendukung (*facilitating conditions*) dipilih karena keberhasilan penggunaan layanan keuangan tidak hanya ditentukan oleh niat, tetapi juga oleh ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung. Dalam konteks BMT, *facilitating conditions* meliputi keberadaan kantor layanan, kompetensi pegawai, sistem administrasi yang tertata, serta dukungan teknologi. Penelitian Suhermin (2020) menemukan bahwa ketersediaan fasilitas dan dukungan operasional berpengaruh positif terhadap niat menggunakan layanan keuangan syariah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chairia (2019) yang menyatakan bahwa *facilitating conditions* yang memadai mampu meningkatkan rasa aman dan kepercayaan nasabah, sehingga mendorong niat menggunakan layanan lembaga keuangan

syariah.

Religiusitas dipilih sebagai variabel moderasi karena BMT beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang berkaitan erat dengan nilai-nilai keagamaan. Tingkat religiusitas individu memengaruhi cara pandang dan pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan, terutama terkait kepatuhan terhadap prinsip Islam seperti larangan riba dan kejelasan akad. Penelitian Abdul Rahman (2017) menemukan bahwa religiusitas memperkuat preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Richa Pratiwi (2020) yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih responsif terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, religiusitas dipandang mampu memperkuat pengaruh variabel UTAUT terhadap niat menggunakan layanan BMT.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa niat masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian oleh Titi Fitri Yanti (2025) menemukan bahwa religiusitas, pengaruh sosial dan keluarga, serta literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap niat menabung mahasiswa di bank syariah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan syariah tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan dan lingkungan sosial yang mendukung.

Selain itu, penelitian Ihsan Yusufi Suyatno (2024). menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial turut memengaruhi niat menabung

di Bank Syariah Indonesia. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah serta kesesuaian layanan dengan nilai-nilai Islam menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan layanan keuangan syariah.

Melihat banyaknya studi yang umumnya menempatkan religiusitas sebagai variabel independen atau hanya menguji faktor layanan secara parsial, penelitian ini mengkaji bagaimana religiusitas memperkuat hubungan antara *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap niat menggunakan layanan BMT.

Penelitian ini mengisi gap tersebut dengan mengintegrasikan model UTAUT dalam konteks niat menggunakan layanan Baitul Maal wat Tamwil dengan menempatkan religiusitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengambil judul **“Analisis Niat Menggunakan Layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Perspektif UTAUT dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Performance Expectancy* mempengaruhi niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah *effort expectancy* mempengaruhi niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah *social influence* mempengaruhi niat menggunakan layanan Baitul Maal

Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

4. Apakah *facilitating conditions* mempengaruhi niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
5. Apakah Religiusitas mempengaruhi niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
6. Apakah religiusitas memoderasi pengaruh *Performance Expectancy* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
7. Apakah religiusitas memoderasi pengaruh *effort expectancy* terhadap niat menggunakan layanan di Baitul Maal Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
8. Apakah religiusitas memoderasi *social influence* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
9. Apakah religiusitas memoderasi pengaruh *facilitating conditions* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Performance Expectancy* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh *effort expectancy* terhadap niat menggunakan layanan

Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Menganalisis *social influence* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Menganalisis pengaruh *facilitating conditions* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Menganalisis pengaruh Religiusitas terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Menganalisis peran religiusitas dalam memoderasi pengaruh *Performance Expectancy* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
7. Menganalisis peran religiusitas dalam memoderasi pengaruh *effort expectancy* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
8. Menganalisis peran religiusitas dalam memoderasi *social influence* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. Menganalisis peran religiusitas dalam memoderasi pengaruh *facilitating conditions* terhadap niat menggunakan layanan Baitul Maal Wat Tamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari sisi teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khazanah keilmuan di bidang ekonomi dan keuangan syariah, khususnya terkait penerapan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dalam menganalisis niat menggunakan layanan Baitul Maal wat Tamwil (BMT).
- b. Memberikan pengembangan konseptual terhadap model UTAUT melalui integrasi religiusitas sebagai variabel moderasi, sehingga model menjadi lebih kontekstual dengan karakteristik lembaga keuangan syariah.
- c. Menjadi referensi empiris bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku keuangan masyarakat dengan pendekatan teknologi, sosial, dan nilai-nilai religius dalam konteks lembaga keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengelola Baitul Maal wat Tamwil (BMT)
 - 1) Menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan strategi peningkatan niat masyarakat menggunakan layanan BMT melalui perbaikan fasilitas pendukung dan kualitas pelayanan.
 - 2) Memberikan gambaran mengenai pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, dan *social influence* terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan BMT.
 - 3) Membantu pengelola BMT dalam merancang pendekatan pemasaran dan edukasi yang selaras dengan nilai-nilai religius dan prinsip syariah.
- b. Bagi Masyarakat
 - 1) Memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi

niat menggunakan layanan BMT.

- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang amanah dan sesuai dengan prinsip syariah.
 - 3) Mendorong masyarakat untuk mempertimbangkan aspek manfaat, kemudahan, dan nilai religius dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi Regulator dan Pemangku Kepentingan
- 1) Menjadi bahan masukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan dan penguatan lembaga keuangan mikro syariah.
 - 2) Memberikan dasar empiris untuk merancang program literasi dan inklusi keuangan syariah yang lebih tepat sasaran.
 - 3) Mendukung upaya peningkatan daya saing dan keberlanjutan BMT di tengah perkembangan sistem keuangan syariah.
- d. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya
- 1) Menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian dengan pendekatan UTAUT pada sektor keuangan syariah.
 - 2) Memberikan acuan dalam penggunaan religiusitas sebagai variabel moderasi dalam penelitian perilaku keuangan.
 - 3) Membuka peluang penelitian lanjutan dengan objek, variabel, atau metode analisis yang berbeda.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah gambaran atau metode dalam sebuah karya tulis dimana hal ini memiliki tujuan untuk

mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian secara menyeluruh. Sistematika penyusunan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab dengan beberapa subbab. Berikut ini adalah penjabarannya:

1. BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi landasan-landasan yang menjadi faktor pentingnya penelitian dilakukan. Latar belakang masalah memuat beberapa aspek sebagai berikut:

1. Uraian tentang peta permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan didefinisikan sebagai situasi yang menghadirkan gap, yaitu adanya ketidakselarasan antara kondisi aktual dengan kondisi yang seharusnya (konsep atau teori).
2. Urgensi, yaitu menjelaskan mengapa topik/judul penelitian menjadi penting untuk diteliti dan apa yang akan dilakukan oleh
3. Kontribusi penelitian dalam keilmuan terkait.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, dirumuskan berdasarkan gejala masalah yang muncul, serta didukung oleh teori dan logika berfikir yang tepat sehingga dapat tersampaikan secara jelas. Secara tersirat, rumusan masalah juga bertujuan untuk mencapai goal yang ingin didapat melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.
- 2) Manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan penelitian dapat berupa kontribusi teoritik, praktik, dan kebijakan.

d. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat tentang bagian-bagian isi pada Skripsi/Tesis yang disajikan dalam bentuk narasi dan bertujuan untuk memetakan langkah-langkah dalam penulisan Skripsi/Tesis.

2. BAB II LANDASAN TEORI

a. Landasan Teori

Landasan teori berisi teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan, serta bahasan hasil penelitian terdahulu. Landasan teori tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan critical review dari berbagai literatur yang relevan. Uraian yang ada di dalam landasan teori ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang rumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.

b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat suatu kegiatan dalam hal mencari, membaca,

menelaah laporan maupun penelitian terdahulu serta bahan pustaka yang memuat teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini juga harus menunjukkan posisi serta letak perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka yang dirujuk oleh penulis sebaiknya berasal dari beberapa literatur yang memiliki kredibilitas yang tinggi, misalnya terdiri dari jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi, buku induk dengan kredibilitas yang tinggi, ataupun literatur mutakhir yang berkualitas.

c. Kerangka Teoretik dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka teoretik merupakan definisi yang berfungsi sebagai 25 landasan untuk menjelaskan suatu fenomena, fenomena yang dimaksud berupa hubungan antar variabel/konsep, serta alasan yang mendukung terjadinya hubungan tersebut. Adapun langkah langkah yang harus dilakukan dalam membangun kerangka teoretik yaitu:

- 1) Disajikan dalam bentuk naratif (deskriptif) dan bagan. Bentuk naratif (deskriptif) berisi tentang penjelasan hubungan antar variabel yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis. Bagan skematis kerangka konseptual harus diberikan agar pembaca dapat melihat dan dengan mudah memahami hubungan yang diteorikan.
- 2) Menunjukkan alur pemikiran penelitian terkait dengan variabel - variabel penelitian berdasarkan tinjauan pustaka yang telah ditulis sebelumnya. Penulis dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus-putus, bulatan, konseptual. kotak, panah, dan lain-lain) yang digunakan dalam kerangka konseptual.

- 3) Menjelaskan tipe pengaruh/hubungan/perbedaan antar variabel dan mengapa dua atau lebih variabel berkaitan sama lain. Variabel yang dianggap relevan untuk studi harus diidentifikasi dan diberi nama dengan jelas dalam pembahasan.
- 4) Menjelaskan dengan detail mengenai mengapa peneliti memperkirakan pengaruh/hubungan/perbedaan tersebut berlaku, dan teori apa saja yang digunakan dalam penelitian secara ringkas. Jika memungkinkan, peneliti dapat memberikan arah pengaruh/hubungan/perbedaan berdasarkan temuan penelitian terdahulu.

Selanjutnya, hipotesis adalah pernyataan tentative, dapat diuji dan bertujuan untuk memprediksi hasil melalui data empirik yang dimiliki oleh peneliti. Hipotesis dikembangkan berdasarkan:

- 1) Teori-teori yang relevan;
- 2) Logika kausal yang didasarkan pada teori yang ada;
- 3) Penelitian sebelumnya. Teori harus disajikan secara urut untuk dapat mengarahkan pada hipotesis yang akan diuji. Penulis juga harus memberi argumen ketika mengembangkan hipotesis. Sebelum penyajian hipotesis, penulis sebaiknya memberi penjelasan 1 (satu) paragraf yang berisi ringkasan teori yang digunakan berikut argumen yang menyertainya sehingga jelas keterkaitan antar variabel yang akan diuji.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian memuat rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Metode penelitian juga bertujuan sebagai alat untuk menjawab hipotesis penelitian. Oleh sebab itu pada bagian ini

akan disajikan hal-hal mengenai desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, sampel dan populasi (objek penelitian), data, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen dan alat analisis untuk pengujian hipotesis.

a. Desain Penelitian

Jenis penelitian bisa didasarkan pada tujuan penelitian, misalnya penelitian deskriptif, eksploratori, ekplanatori, dan lain-lain.

b. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan variabel dan definisi operasional variabel. Untuk penelitian dengan variabel yang nyata (konsep), tugas peneliti yaitu memilih proksi terbaik berdasarkan pengalaman penelitian terdahulu dan juga pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun pada penelitian dengan variabel yang bersifat abstrak (konstruk) dibutuhkan indikator-indikator untuk mengukur variabel secara tepat dan akurat. Pembuatan indikator dapat dilakukan melalui telaah literatur atas ketersediaan konsep yang sudah ada, melalui jurnal maupun buku-buku terkait.

c. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini disampaikan informasi terkait populasi dan sampel yang digunakan. Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal. Sampel adalah bagian kecil (miniatur) dari populasi. Sampel harus memenuhi 27 validitas internal dan eksternal. Untuk memenuhi validitas internal sampel harus akurat dan presisi. Sementara untuk memenuhi validitas eksternal sampel harus dapat digeneralisasi, sehingga memerlukan jumlah dan teknik pengambilan sampel yang tepat.

d. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Pada bagian ini akan dijelaskan hal-hal mengenai sumber data dan teknik pengumpulannya. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang pemerolehannya dari tangan pertama (dikumpulkan langsung oleh penulis). Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitasnya.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel

Bagian ini menarasikan tentang gambaran umum objek penelitian sampel penelitian. Penyajian mengenai objek penelitian/sampel bisa ditampilkan melalui teks, tabel, gambar maupun grafik.

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berupa deskripsi data penelitian dan variabel baik informasi tentang responden (jika ada) maupun data penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, diagram, atau grafik. Analisis deskriptif misalnya berisi rata-rata, maksimum, minimum, dan deviasi standar.

c. Pengujian Hipotesis

Bagian ini berisi tentang hasil uji asumsi metode analisis yang digunakan (misalnya untuk OLS terdapat uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan lain-lain) serta hasil pengujian hipotesis sesuai dengan alat analisis yang telah dikemukakan pada Bab III. Penyajian hasil penelitian dapat

berupa teks, tabel, gambar maupun grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan.

d. Pembahasan

Pembahasan adalah pemberian makna lebih mendalam atas hasil pengolahan data penelitian. Pembahasan juga harus mampu menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam tesis. Dalam bagian pembahasan ini, penulis perlu menginterpretasikan hasil penelitian, dan menganalisis model atau variabel yang dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terangkum dalam tinjauan pustaka. Penulis dapat menambahkan kajian-kajian lain (yang tidak terdapat dalam tinjauan pustaka, bisa ditemukan berdasarkan hasil interaksi dan pengamatan) untuk mendukung. Penulis harus mampu mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis tentang kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya. Penulis dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang gambaran objek penelitian untuk mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis atas hasil penelitian. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya atau teori yang digunakan sebagai dasar penurunan hipotesis. Dalam pembahasan perlu dikemukakan tentang alasan justifikasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

5. BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan

Bagian ini berisi simpulan atas pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil yang diperoleh.

b. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan berisi tentang hal-hal yang menjadi kendala atau terjadi di luar batas kemampuan peneliti untuk menyajikan suatu penelitian secara sempurna. Sedangkan saran memuat ide-ide yang bisa dikembangkan untuk penelitian mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Performance Expectancy dan Facilitating Conditions berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan layanan BMT. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat dari layanan BMT serta ketersediaan fasilitas, sumber daya, dan dukungan layanan menjadi faktor utama yang mendorong meningkatnya niat masyarakat untuk menggunakan layanan BMT. Sementara itu, Effort Expectancy dan Social Influence berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat menggunakan layanan BMT. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan layanan maupun pengaruh dari keluarga, teman, dan lingkungan sosial belum menjadi faktor utama yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan layanan BMT.

Selain itu, religiusitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap niat menggunakan layanan BMT. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas responden belum menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi niat dalam menggunakan layanan BMT. Penelitian ini juga menemukan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, maupun Facilitating Conditions terhadap niat menggunakan layanan BMT. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya tingkat religiusitas responden tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara keempat variabel UTAUT tersebut dengan niat menggunakan layanan BMT. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa niat masyarakat dalam menggunakan layanan BMT lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat praktis dan fungsional, seperti manfaat yang dirasakan dan ketersediaan fasilitas pendukung, dibandingkan faktor religiusitas.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan prosedur penelitian yang telah direncanakan. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 122 responden yang berasal dari masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat menggambarkan kondisi masyarakat di daerah lain yang memiliki karakteristik demografis, sosial, dan ekonomi yang berbeda.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, dan religiusitas untuk menjelaskan niat menggunakan layanan BMT. Padahal, masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi niat penggunaan layanan BMT, seperti literasi keuangan syariah, kepercayaan (trust), persepsi risiko, kualitas layanan, reputasi lembaga, serta tingkat pengetahuan masyarakat mengenai BMT.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang didasarkan pada persepsi responden. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan bersifat subjektif dan sangat bergantung pada tingkat pemahaman, pengalaman, serta kondisi masing-masing responden saat mengisi kuesioner.

Penelitian ini juga menggunakan desain cross-sectional, yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada satu periode waktu tertentu. Akibatnya, penelitian ini hanya mampu menggambarkan kondisi dan persepsi responden pada saat penelitian dilakukan serta belum dapat menangkap perubahan niat masyarakat dalam menggunakan layanan BMT dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh perkembangan kebutuhan masyarakat, inovasi layanan BMT, maupun perubahan kondisi sosial dan ekonomi yang terjadi di masa mendatang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait maupun peneliti selanjutnya. Bagi Baitul Maal wat Tamwil (BMT), hasil penelitian menunjukkan bahwa Performance Expectancy dan Facilitating Conditions merupakan faktor yang berpengaruh terhadap niat menggunakan layanan BMT. Oleh karena itu, BMT perlu meningkatkan manfaat layanan yang dirasakan masyarakat melalui penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Selain itu, BMT juga perlu meningkatkan kualitas fasilitas, akses layanan, serta dukungan yang diberikan kepada masyarakat. Upaya sosialisasi dan edukasi mengenai produk, layanan, dan keunggulan BMT juga perlu ditingkatkan agar manfaat yang ditawarkan dapat lebih dipahami oleh masyarakat. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan media sosial, kegiatan literasi keuangan syariah, maupun kerja sama dengan lembaga pendidikan dan komunitas masyarakat. Di samping itu, BMT perlu terus melakukan inovasi layanan, baik secara langsung maupun berbasis digital, guna meningkatkan kemudahan akses

serta memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian dan menggunakan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi masyarakat secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi niat menggunakan layanan BMT, seperti literasi keuangan syariah, kepercayaan (trust), persepsi risiko, kualitas layanan, reputasi lembaga, maupun pengetahuan masyarakat mengenai BMT. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan model penelitian yang lebih komprehensif atau mengombinasikan model UTAUT dengan model lainnya sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat menggunakan layanan BMT. Penggunaan pendekatan longitudinal maupun perbandingan antarwilayah juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan BMT dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, S., Wahyuningsih, R., Ilatul Fitri, N. ', Abidah, N., Dewi, J., Kiai, N., Achmad, H., Jember, S., Syariah, P., & Islam, U. (2025). Analisis Kepuasan Anggota Terhadap Kualitas Interaksi Pelayanan di BMT NU Cabang Leces Probolinggo. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 40–43. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.59>
- Anjaswati, N., & Berakon, I. (2022). UTAUT dan Kepuasan Berzakat Melalui Fintech: Peran Religiositas Sebagai Variabel Moderasi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), 211–234. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i2.13689>
- Anjani, W. (2022). Penerapan Model UTAUT (The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap Niat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking.
- Araújo Vila, N., Fraiz Brea, J. A., & Pelegrín Borondo, J. (2021). *Applying the UTAUT2 model to a non-technological service: The case of spa tourism*. Sustainability, 13(2), 803. <https://doi.org/10.3390/su13020803>
- Auliya, P. N., & Arransyah, M. F. (2023). Penerapan Model UTAUT untuk Mengetahui Niat Perilaku Konsumen dalam Penggunaan QRIS. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 885–892. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2808>
- Cahyono, C. T., Marimin, A., & Pardanawati, S. L. (2025). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Budaya, Dan Religiusitas Terhadap Niat Menabung Di KSPPS BMT Muamalat Bekonang (Vol. 11, Number 02). <https://blog.eku.id/mengenal->
- Chairia, C., Sukmadilaga, C., & Yuliafitri, I. (2020). Peran Ekspektasi Kinerja,

- Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Mendukung terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile yang Dimediasi oleh Niat Perilaku Menggunakannya. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.655>
- Charles Y. Glock und Rodney Stark: Religion and Society in Tension (1965). 10.1007/978-3-658-15250-5_26.
- Creswell, J., W. & Creswell, J.,D. (2018). Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 5th ed., SAGE Publications
- Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. (2024). *Data kependudukan semester II tahun 2024*. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/>
- Faruq, U., & Jennah, N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung pada Produk Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Cabang Camplong. In *MABNY: Journal of Sharia Management and Business* (Vol. 3, Number 1).
- Fauzi, R. U. A., Budiyanto, & Suhermin. (2020). The Influence Of Religiosity, Profit Loss And Sharing And Corporate Image Toward Consumer Intentions Of Muamalat Bank Financing. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 6(2), 105–123. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.013>
- Felia, S., Nuryanti, T., Dhiya, F., Husaen, U., & Penulis, N. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Produk, dan Tingkat Pendapatan Mahasiswa Muslim Terhadap Niat Menabung di BMT. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1).
- Ghafur, A., Zainul, U., & Genggong, H. (2019). *Strategi Karyawan Dalam*

Meningkatkan Niat Nasabah Menabung di BMT Masalahah Capem Tegal Siwalan.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eight Edition*. www.cengage.com/highered

Husna, A., Saputra, J., Majid, M. S. A., Marliyah, & Handayani, R. (2022). Sistem Keuangan Islam dan Konvensional: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 177–183. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.546>

Ihsan Yusufi Suyatno, M., Rofiq, A., Yahya, I., Mustahidda, R., & Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, S. (n.d.). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Niat Menabung di Bank Syariah.

Irma Siagian, Dilli Salsa. (2025). *Regulasi dan Kebijakan Lembaga Keuangan*.

Josua Adrio Sihombing, Jumay Eferta Tarigan, Natasia Theofani Margaret, Pitri Aulia Usman Lubis, Rana Nabillah, Riris Hotma Roito Manalu, & Jacob Kuntuy. (2024). Perkembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pada Periode 2014-2019 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(4), 153–159. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i4.652>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Laporan akhir ekosistem lembaga pembiayaan mikro*. Jakarta.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Dukung inklusi keuangan, Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sinergi dengan industri keuangan syariah*. Jakarta.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Statistik koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah*. Jakarta: Kementerian

Koperasi dan UKM. <https://ods.kemenkopukm.go.id/>

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2023). *Identifikasi tantangan dan peluang pengembangan KSPPS BMT dalam mendukung inklusi keuangan*. Jakarta.

Maulana, S., Khasanah, I., & Yusuf, A. (2023a). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Financial Technology Bareksa Menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 527. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1049>

Paramithasari, S., Vera Sylvia Saragi, dan, Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Dirgantara Marsekal Suryadarma, U. (2024). PT Jasamarga Tollroad Operator di Jakarta. In *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* (Vol. 4, Number 3).

Pratiwi, R., & Mariadi³, Y. (2024). *Pengaruh Religiusitas, Corporate Image dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Niat Menabung pada Bank NTB Syari'ah di Lombok* (Vol. 4, Number 1).

Prety Aulya, Dea Windia, Karina Seftianti, Dewi Malinda Salsabila, & Husni Mubarak. (2025). Ruang Lingkup Perbankan dan Lembaga Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 08–14. <https://doi.org/10.69714/0nz4kh35>

Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam (D. Safitri, Ed.)*. Pt Rajagrafindo Persada.

Rahayu, N. S. (2020). The intersection of islamic microfinance and women's empowerment: A case study of baitul maal wat tamwil in indonesia. *International*

Journal of Financial Studies, 8(2), 1–13.

<https://doi.org/10.3390/ijfs8020037>

Rina Sejati, F., Sutisman, E., & Pertiwi, D. (2024). *Pendidikan, Ekspektasi Usaha, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di UKM Kota Jayapura*.

<https://doi.org/10.55681/economina.v1i7.1370>

Salama, S. C. U., Millatina, A. N., Ajija, S. R., Hudaifah, A., & Johari, F. (2025). Baitul Maal Wa Tamwil Digitalization and Millenials Acceptance in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 11(2), 351–375. <https://doi.org/10.20473/jebis.v11i2.66457>

Salekhah, M. R. (2021). *Human Resource Assessment Untuk Pengembangan BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesiani
Supriyanto, A. (2021). Pengaruh Word of Mouth dan Promosi Terhadap Niat Menabung Anggota di KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4.

Sari, R., Paramita, M., & Komarudin, M. (2019). *Preferensi Eks Nasabah BMT Pailit terhadap Niat Menabung pada BMT (Studi Kecamatan Ciawi) Preference Ex Custimers of BMT Bankruptcy Toward Saving Up Interest in BMT (Study Ciawi District)*.

Sura Puspitasari, N., & Safitri, R. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran dan Digital Marketing terhadap Niat Menabung di KSPPS BMT NU Jombang. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5.

Titi Fitri Yanti, Ifa Hanifia Senjiati, & Akhmad Yusup. (2025). Analisis Faktor-Faktor

yang Mempengaruhi Niat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 153–162. <https://doi.org/10.29313/jrps.v4i2.8391>

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. In *Source: MIS Quarterly* (Vol. 27, Number 3).

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2).

Yola Benzi, K., Fauzan Mubarak, A., Cahnyaning, D., & Utami, B. (n.d.). *Analisis Implementasi dan Evaluasi Fitur SIMKO Mobile KSPPS BMT Lima Satu Jepara Melalui Pendekatan Model UTAUT*.
<https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>

Yulia. (2024). *Pengaruh Performance Expectancy (Ekspetasi Kinerja), Effort Expectancy (Ekspetasi Usaha), Social Influence (Pengaruh Sosial) Terhadap Behavioral Intention (Intensiats Perilaku) Pada Penggunaan Grabfood*.